

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan signifikan baik kepatuhan yang terdiri dari kepatuhan formal, material maupun variabel kepatuhan itu sendiri dari Wajib Pajak sebelum dan sesudah penerapan modernisasi administrasi pada KPP Pratama se Malang Raya. Teknik penelitian yang dilakukan adalah dengan menyebar kuesioner kepada Wajib Pajak dengan memperhatikan beberapa syarat agar sesuai dengan kriteria sampel yang diperlukan. Kuesioner yang telah diisi dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu kemudian dilakukan analisis statistik untuk menjawab rumusan masalah. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t* berpasangan (*paired sample t-test*) dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan meningkat antara kepatuhan formal sebelum dan sesudah penerapan modernisasi administrasi perpajakan.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan meningkat antara kepatuhan material sebelum dan sesudah penerapan modernisasi administrasi perpajakan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan meningkat antara variabel kepatuhan sebelum dan sesudah penerapan modernisasi administrasi perpajakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah tertera di atas terdapat beberapa saran yaitu antara lain:

1. Bagi KPP Pratama se Malang Raya

- a) Lebih meningkatkan sosialisasi berkala dengan cara memberikan sosialisasi (bukan mengundang untuk datang ke sosialisasi yang diadakan) tetapi sosialisasi di tempat seperti teknik “jemput bola” pada suatu daerah yang terdapat cukup banyak Wajib Pajak sehingga bisa mendukung Wajib Pajak untuk lebih patuh melaksanakan kewajiban perpajakannya. Apabila diperlukan bisa bekerjasama dengan mahasiswa yang mempelajari bidang perpajakan.
- b) Meningkatkan kemampuan dan keseragaman pegawai pajak dalam penyampaian informasi kepada Wajib Pajak dapat dipahami dengan mudah oleh Wajib Pajak dengan cara melakukan diklat internal/menyeluruh secara berkala setiap ada perubahan peraturan atau informasi baru. Hal ini juga untuk menghindari kerancuan informasi yang diperoleh karena terdapat perbedaan asumsi penyelesaian suatu masalah oleh pegawai pajak.
- c) Melakukan pengecekan di tempat berkaitan dengan pencatatan/pembukuan dari Wajib Pajak dengan tujuan untuk penelitian mengenai pemenuhan kewajiban perpajakan. Hal ini bisa

dilakukan dalam waktu bersamaan dengan sosialisasi di suatu daerah seperti pada poin (a).

2. Bagi masyarakat (khususnya Wajib Pajak)

a) Sebaiknya Wajib Pajak juga berusaha mencari informasi terbaru lewat internet atau media cetak untuk memahami peraturan perpajakan sehingga tidak mengandalkan sosialisasi yang dilakukan KPP saja.

b) Melakukan pencatatan/pembukuan dengan rutin bukan hanya diperuntukkan sebagai kewajiban perpajakan saja namun juga sebagai cermin dari hasil usahanya dan untuk melihat kinerja operasi mereka melalui laba/rugi yang mereka peroleh.

3. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini

Peneliti menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki dalam melakukan penelitian ini yaitu penelitian ini terbatas pada hanya mengamati perbedaan tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah penerapan modernisasi administrasi perpajakan dan penggunaan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan menggunakan indikator kepatuhan dari sisi Wajib Pajak sehingga terdapat subjektifitas dari responden.

Sehingga saran bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini adalah:

a) Lebih meminimalisir kekhawatiran adanya subjektifitas dari responden

- b) Menambahkan tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing elemen modernisasi administrasi perpajakan yang ada sehingga bisa diketahui elemen apa yang mendominasi peningkatan kepatuhan dari Wajib Pajak

